

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai *resiliency* pada perawat ruang gaduh gelisah di Rumah Sakit Jiwa “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Sebesar 50% perawat ruang gaduh gelisah di Rumah Sakit Jiwa “X” Bandung memiliki *resiliency* tinggi dan 50% lainnya merupakan perawat yang memiliki *resiliency* rendah.
- Perawat yang menunjukkan kekuatan dalam empat aspek *personal strengths* (*social competence, problem solving skills, autonomy, dan sense of purpose and bright future*) menunjukkan *resiliency* yang tinggi.
- Perawat yang menunjukkan kelemahan dalam empat aspek *personal strengths* (*social competence, problem solving skills, autonomy, dan sense of purpose and bright future*) menunjukkan *resiliency* yang rendah.
- Dalam penelitian ini, peran *family protective factors* kurang menunjukkan keterkaitan terhadap kekuatan atau kelemahan *resiliency* pada perawat ruang gaduh gelisah di Rumah Sakit Jiwa “X” Bandung.
- Peran *community protective factors* menunjukkan keterkaitan yang jelas terhadap kekuatan dan kelemahan *resiliency* pada perawat ruang gaduh gelisah di Rumah Sakit Jiwa “X” Bandung.

## 5.2. Saran

### 5.2.1. Saran Teoretis

- Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai *resiliency* pada perawat ruang gaduh gelisah di Rumah Sakit Jiwa “X” Bandung, disarankan untuk meneliti pengaruh *protective factors* terhadap *resiliency*.

### 5.2.2. Saran Praktis

- Bagi perawat ruang gaduh gelisah dapat saling berbagi informasi dan pengalaman dengan perawat ruang gaduh gelisah lainnya sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih baik.
- Bagi pihak keluarga perawat ruang gaduh gelisah disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih intens untuk membantu perawat melihat kelebihan-kelebihan yang dimiliki dalam menghadapi hambatan dan rintangan disaat bekerja.
- Ditujukan pada perawat yang memiliki *resiliency* rendah, perawat diharapkan untuk dapat mengevaluasi diri mereka agar dapat meningkatkan kinerja dengan cara diberikan pelatihan terutama dalam merawat pasien Rumah Sakit Jiwa serta tidak mudah menyerah apabila sedang menghadapi hambatan dan rintangan saat bekerja.